

ABSTRAK

Kota Jakarta sebagai kota Metropolitan dan kota satelitnya yang pada saat ini mulai mengarah menjadi sebuah Kota Megapolitan, sehingga permasalahan akan muncul sangat beragam dan kompleks, salah satunya terkait dengan transportasi yang berkaitan dengan perpindahan penduduk harian atau penglaju dalam melakukan kegiatan, baik itu bekerja, sekolah, atau berbelanja. Dimana mereka tinggal di luar Jakarta dengan aktifitas atau kegiatan sehari-hari di lakukan di Jakarta. Dengan demikian transportasi Jakarta dan kota satelit di sekitarnya membentuk suatu ketergantungan dan keterkaitan yang sangat erat (Rina Widyanti & Remigius Hari S, 2017). Pengembangan kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat (1) huruf f, dilakukan di terminal/stasiun antar moda di pusat kegiatan, stasiun, shelter dan terminal angkutan umum massal yang terintegrasi dengan daerah di sekitarnya (Pasal 84, RTRW 2030 Jakarta).

Dengan latar belakang tersebut, pendekatan konsep didasarkan kepada penggabungan modernisasi dengan filosofi rumah adat Betawi dan sifat orang Betawi yaitu Rumah Kebaya yang memiliki teras luas sebagai tempat berkumpul keluarga dan menerima tamu dengan sifat terbuka namun tetap memiliki batasan.

Kata Kunci : Transit Oriented Development , Transportasi, Betawi



UNIVERSITAS
MERCU BUANA